# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

* 1. **Simpulan**

Bentuk makna diperhitungkan sebagai istilah sebab bentuk ini mempunyai konsep dalam bidang ilmu tertentu, yakni dalam bidang linguistik bahasa memiliki dua elemen, yakni bentuk dan makna. Bentuk adalah elemen fisik tuturan. Bentuk dari tataran rendah sampai dengan tertinggi diwujudkan dengan bunyi, suku kata, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Bentuk bahasa berhubungan langsung dengan konsep pikiran (makna). Akan tetapi, bentuk bahasa berhubungan tidak secara langsung dengan referennya.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang *Bentuk dan Makna Kata Slogan Dalam Pamflet Dukungan Pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk kata dapat di klasifikasikan dalam beberapa jenis yaitu: prefiks (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran), dan konfiks (gabungan). Sedangkang makna kata meliputi makna leksikal, maknagramatikal, makna non referensial, makna denotatif, makna konotatif, makna asosiatif.

Bentuk kata slogan dalam Pamflet Dukungan Pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook berupa bentuk kataprefiks (awalan),beriman, terlalu,perjuangan, terpilih, di- lakukan, mengambil, ke-58, seluruh.Bentuk kata infiks (sisipan) berupa kata,memilih, pemimpin, memikul. Bentuk kata sufiks (akhiran) berupa kata, jadikan,

mengkhiati, renungan,bantuan, daerahnya, sistemnya, masyarakatnya,pemerintahannya. Bentuk kata konfiks (gabungan) berupa kata, kesadaran, kesehatan, kebebasan, kemanusiaan, ke-Islam-an, ke-Indonesia-an, keteladanan, kebersamaan, bersamaan, peperangan, perlombaan, persaingan, permusuhan, persatuan, perubahan, sesungguhnya.

Sedangkan makna kata Slogan dalam Pamflet Dukungan Pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook yakni makna leksikal berupa leksem,aI-qur'an, pasar, rumah.Makna gramatikal berupa,kakuatan, kemenangan, perjuangan, kesulitan, hari hari, mimpi-mimpi, pikiran-pikiran.Makna non referensial berupa,karena, dengan, untuk, yang, dari, dan, kepada.Makna denotatif berupa leksem,indonesia, madura, tempe, berani, masyarakat, dunia. Maknakonotatifberupa leksem,bersih, inovatif, mandiri,transparan, indah, tersenyum, takdir, mengaji. Maknaasosiatif berupaleksem,jembatan, hasutan, hujat, silat, pejabat, pelanggan, demokrasi, tekad, jendela & pintu.

* 1. **Saran**

Penulis berharap bahwa penelitian tentang bentuk dan makna kata slogan penggunaan teknik persuasif dalam pamflet dukungan pemenangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 yang menarik perhatian di media sosial facebook seperti dukungan penenangan calon bupati Kabupaten Bangkalan dari pasangan terpilih Latif Muhni yaitu Bangkalan Sejahtera, “Jangan berusaha menjadi manusia yang sukses, tetapi jadilah manusia yang mempunyai nilai. Kita jadikan semangat untuk memulai hari yang penuh barokah. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.” Kutipan pada bentuk kata *jadikan* merupakan sufiks *–kan* dan bermakna gramatikal menggambarkan keadaan usaha yang tidak mengutamakan kesuksesan terhadap diri sendiri tetapi yang selalu dikedepankan nilai dan moral yang semangat untuk memulai hari yang barokah terhadap rakyat Bangkalan sehingga persuafif inilah yang memikat hati masyarakat Bangkalan untuk menjadikan Latif Muhni sebagai bupati Bangkalan.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaiakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

* + 1. Bagi pembuat slogan dalam pamflet yang pekerjaannya membuat pamflet. Kehadiran pamflet buatannya memang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Slogan dalam pamflet akan terpublikasi dengan sendirinya sesuai dengan event-event yang sedang terjadi. Sebagai contoh, salah satunya adalah pada pilkada kabupaten Bangkalan Tahun 2018 ini. Ketiga relawan pemenangan calon bupati dan wakil bupati menggunakan slogan dalam pamflet sebagai media sosialnya facebook untuk berkampanye. Slogan dalam pamflet bahasa yang digunakan juga beragam.
    2. Bagi pembuat slogan dalam pamflet yang menggunakan bahasa indonesia sebaiknya menggunakan bahasa yang baku dan bermakna indah. Selain bisa menjadi penarik perhatian.
    3. Bagi peneliti yang akan meneliti tentang bentuk dan makna kata, mengingat banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan bahasa, dalam penulisan slogan yang belum dikaji maka hendaknya permasalahan tersebut mendapat perhatian untuk diteliti lebih lanjut.
    4. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam hasil penelitian ini. Untuk itu peneliti berharap agar kelak akan ada lagi peneliti peneliti lain yang dapat lebih baik dalam melakukan penelitian mengenai hal ini.